

Rahasia Keberhasilan Tiongkok

ChanCT

25-10-2018

Ditengah reruntuhan puing-puing jatuh ambruk nya negara-negara Sosialisme didunia, tahun 1991, justru kita semua melihat Tiongkok ketika itu memulai langkah perubahan jalan sosialisme dengan politik Deng, Reformasi dan Keterbukaan! Dimana Deng Xiaoping dengan berani mengoreksi kesalahan-kesalahan dimasa lalu untuk meneruskan jalan sosialisme berkarakter Tiongkok!

Pada saat begitu keras suara didunia berteriak sosialisme telah ambruk, mampuslah ajaran komunisme didunia! Api sosialisme yang semula juga mulai redup di Tiongkok akibat gempuran radikalisme selama 10 tahun masa RBKP, nampak mulai nyala membara kembali setelah Deng dengan gagah berani membawa rakyat Tiongkok menempuh jalannya sendiri, Jalan Sosialisme Berkarakter Tiongkok! Deng dengan ketegasan dan TEGUH mempertahankan 4 prinsip sosialisme (1. Menempuh jalan Sosialisme; 2. Mempertahankan Diktatur Proletariat; 3. Dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok; 4. Dibimbing ideologi Marxisme-Leninisme dan Fikiran Mao Tsetung), tetap meneruskan perjuangan membangun Tiongkok dengan gagah berani. Mempertahankan api perjuangan ML-FMTT sesuai dengan pengertiannya sendiri, sekalipun dicerca sana sini bukan lagi komunisme, tapi sudah remo bahkan singkatan PKT sudah berubah jadi Partai Kapitalisme Tiongkok!

Namun apa yang terjadi setelah perjuangan lewat 40 tahun? PKT bukan saja berhasil memimpin seluruh Rakyat Tiongkok tetap teguh BERSATU, tapi dengan gemilang berhasil membangun masyarakat Tiongkok maju lebih makmur dengan membebaskan lebih 1,3 miliar rakyat BEBAS dari KEMISKINAN! Tahun 2018 ini, baru saja kita semua mengikuti Rakyat Tiongkok memperingati hari jadi Republik Rakyat Tiongkok ke-69, yang berarti juga tahun ke-40 Tiongkok menjalankan politik Reformasi dan Keterbukaan. Tidak sedikit tulisan-tulisan mengungkap kisah keberhasilan dan kemajuan yang telah dicapai selama 69 tahun, khususnya 40 tahun terakhir ini. Bahkan tahun ini dalam rangka memperingati Hari Lahir ke-200 Karl Marx, dengan sendirinya cukup banyak tulisan atau ulasan sehubungan teori Marxisme. Menjelaskan secara teori Marxisme-Leninisme kebenaran jalan Revolusi Sosialisme Berkarakter Tiongkok yang sedang dijalankan sekarang ini. Sangat menarik dan Patut kita PERHATIKAN BERSAMA, ...!

Bagaimana RAKYAT Tiongkok dibawah Ketua Mao membebaskan diri dari belenggu 1/2 jajahan dan 1/2 feodal, membangun masyarakat Sosialisme sesuai jalan Lenin-Stalin di Sovyet, kemudian Deng Xiaoping dengan berani mengoreksi kesalahan yang telah terjadi,

menempuh kebijakan "Reformasi dan Keterbukaan" meneruskan Jalan Sosialisme Berkarakter Tiongkok selama 40 tahun terakhir ini. Memadukan keunggulan sistem kapitalisme dengan mempertahankan keunggulan sistem Sosialisme. Terjadi kemajuan dahsyat yang dicapai Tiongkok, baik dibidang ekonomi, militer maupun teknologi, ... Dan kemajuan Tiongkok yang dahsyat ini justru dirasakan "ANCAMAN BERAT" bagi banyak negara maju, khususnya AS!

Sementara politikus menyatakan dilancarkannya "Perang DAGANG" oleh Trump, justru Membuktikan keberhasilan RRT membangun ekonomi, pertahanan dan teknologi modernnya. Begitu RRT menargetkan "Made In China 2025", jadi dirasakan ancaman lebih serius bagi AS yang hendak tetap mempertahankan No-1 Didunia. Keluarlah kebijakan Trump proteksionisme, untuk lebih mendahulukan dan mengutamakan Amerika. Berusaha membangun Amerika kuat kembali!

Tapi, biarlah itu diperbincangkan para ahli politik-ekonomi didunia sampai dimana KEBERHASILAN Tiongkok membangun negara, saya lebih tertarik memperhatikan bagaimana pemerintah Tiongkok memusatkan tugas membebaskan kemiskinan didesa-desa yang selama 69 tahun ini tertinggal dan terbelakang. Menyoroti KEHIDUPAN Rakyat Tiongkok yang terus maju lebih makmur, ... dalam puluhan tahun terakhir ini!

Darimana kita bisa melihat kemajuan kehidupan RAKYAT Tiongkok yang lebih makmur itu? Perhatikan saja turis Tiongkok yang terus meningkat jumlahnya dari tahun ketahun, dan tidak hanya membanjiri banyak objek turis didalam negeri, tapi juga banyak negara didunia! Bahkan sudah menjadi perhatian banyak negara didunia, berusaha menyedot turis dari Tiongkok yang terus meningkat jumlahnya dari tahun ketahun! Kalau saja ditahun 2008 imigrasi tercatat lebih 34 juta warga yang melancong keluar negeri, ditahun 2017 sudah melonjak lebih dari 113 juta warga Tiongkok yang melancong keluar negeri! Antara lain tercatat lebih 1,4 juta warga ke Italy, negara Eropah yang terbanyak dikunjungi turis Tiongkok, sedang Jepang lebih dari 4,3 juta, menjadi negara yang terbanyak dikunjungi turis Tiongkok di Asia. Sedang yang datang berkunjung ke Indonesia sekitar 1,27 juta.

Bagaimana pula dengan turis Tiongkok yang ke HK? Tentu saja terus meningkat luar biasa, bahkan dalam batas tertentu membuat resah sementara penduduk HK yang seringkali jadi terganggu dengan kebanjiran turis Tiongkok! Dimana-mana, tidak hanya objek melancong seperti Disneyland, Ocean Park dll, tapi juga banyak mall-mall, restoran jadi penuh berdesak dengan turis Tiongkok, ... Bayangin saja, kalau ditahun 2017 sudah hampir 29 juta, sekarang sampai bulan Agustus, ditahun 2018 saja sudah tercatat 32,917,370 turis Tiongkok yang masuk HK. Bahkan ada yang menyatakan, rata-rata

turis-turis itu selama 2-3 hari di HK menghabiskan HK\$5,000.-/kepala.

Saya tidak memperhatikan turis-turis yang mengejar barang-barang mahal ber-merk, dari tas-tas, arloji, baju dan sepatu yang seharga ribuan, belasan bahkan puluhan ribu dollar HK, yang jelas turis dari kota-kota besar di daratan Tiongkok. Tapi saya lebih perhatikan makin banyaknya turis yang nampak jelas berasal dari desa-desa, betul-betul masih nampak wajah petani dilihat dari raut muka dan kulit agak kelam hangus terjemur matahari itu! Satu rombongan demi rombongan turis PETANI terlihat bergembira-ria melihat gedung-gedung begitu tinggi di HK, dan tentu saja mereka sekarang sudah tidak lusuh dan kumal layaknya petani didesa lagi! Tapi sudah menjadi PETANI-PETANI perlente, yang berpakaian necis, cukup bagus dan cukup rapih saja!

Sungguh, ... setiap hari bahkan dalam beberapa jam saja kalau nongkrong dibawah kompleks perumahan saya, dekat Koloown-City Ferry, bisa terlihat bus-bus yang mengangkut mereka untuk naik kapal plesir mengarungi Victoria Bay menikmati keindahan HK dari laut. Akibatnya, restoran dan toko coklat mall dibawah rumah seringkali dipenuhi turis-turis Tiongkok itu. Begitulah awal Oktober yl., dimedia HK diberitakan sekitar 200 penghuni kompleks Perumahan Grand Waterfront berdemo, protes dengan membanjirnya turis Tiongkok, yang dirasakan mengganggu mereka keluar-masuk kompleks, dan merasa lingkungan kompleks rumah jadi KOTOR! Tapi, mereka yang protes itu lupa, justru dengan dibanjiri turis Tiongkok itu ekonomi HK terangkat!

Luas wilayah Hong Kong yang sekitar 2,750Km², sebenarnya sudah cukup padat dengan penduduk lebih 8 juta ini, menjadi terasa lebih sesak dengan kehadiran turis Tiongkok yang bertamasya dan berbelanja di HK, ... lalu bagaimana pemecahannya? Sementara ada pemikiran dibuatkan mall besar khusus untuk turis Tiongkok didekat perbatasan dengan Tiongkok daratan. Entah apa bisa diatur begitu? Bagaimana pula pengaturan turis perseorangan yang nyelonong sendiri dan jumlahnya juga tidak sedikit? Biarlah pemerintah HK memikirkan dan menemukan jalan keluar yang terbaik secepat mungkin, ...

Lalu, dimana rahasia keberhasilan Tiongkok dalam membangun begitu spektakular yang sangat menakjubkan dunia itu? Dari sekian banyak tulisan-tulisan yang terbaca beberapa bulan terakhir ini, saya coba merangkum jadi satu sesuai pengertian saya sendiri saja.

1. Adanya Partai Komunis Tiongkok yang teguh bulat inilah yang menjamin keberhasilan memimpin rakyat Tiongkok teguh bersatu pembangunan masyarakat. Sejarah PKT sejak didirikan 1 Juli 1921, telah ditetapkan memikul TUGAS SEJARAH memimpin rakyat Tiongkok memenangkan perjuangan rakyat Tiongkok dari segala bentuk penindasan dan penghisapan manusia atas manusia.

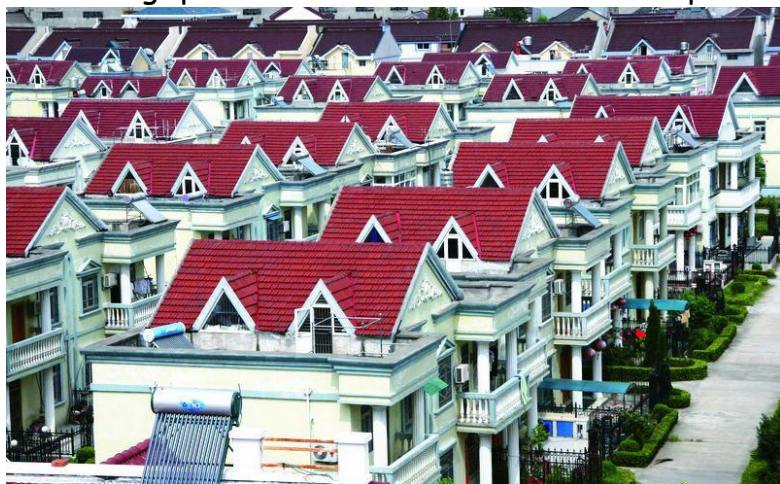
Jadi tidak aneh, sampai sekarang saat Kongres ke-19 PKT, tahun 2017 lalu, ditetapkan bahwa "Ciri khusus dan Keunggulan Revolusi Sosialisme Berkarakter Tiongkok adalah dipimpin Partai Komunis Tiongkok!" Dan pada saat putusan tsb. "Ciri khusus dan Keunggulan dibawah Pimpinan PKT" diajukan untuk dipakukan dalam konstitusi Negara, Sidang Kongres Rakyat ke-13, 11 Maret 2018 yl. bisa diterima secara aklamasi, tidak seorangpun menolak!

Tentu tidak berlebihan dikatakan didunia sekarang ini, hanya Tiongkok yang dalam sejarah perjalan bangsanya bisa terjadi satu partai politik seperti PKT begitu besar, kuat memimpin perjuangan rakyat dan juga kenyataan didukung kuat oleh rakyatnya! Jadi, begitu sudah menjadi keputusan Kongres PKT, bisa langsung bergerak dari pusat sampai daerah! Yang didiskusikan hanya masalah praktis pelaksanaan didaerah sesuai kondisi setempat saja, ...

Itulah sebab, sekalipun kenyataan di Tiongkok tetap ada partai-partai demokrat, partai nasional lainnya, tapi di Tiongkok tidak menempuh kekuasaan multi-partai. Rakyat Tiongkok tetap pertahankan Kekuasaan partai tunggal, PKT!

Dalam sejarah perjalanan PKT bukan hanya membuktikan adalah partai yang berjuang demi kepentingan rakyat, tapi adalah juga Partai yang pandai dan tepat menentukan kontradiksi pokok dalam masyarakat, menentukan strategi taktik yang tepat pula untuk memusatkan segenap kekuatan menyelesaikan tugas berat satu persatu, ... mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Lebih 10 tahun yl. tugas PKT sudah beralih dari memperkenankan sementara orang kaya lebih dahulu, menjadi titik berat TUGAS pada KEADILAN, membebaskan kemiskinan didesa! Dimulai dari menghapus semua pajak pada petani, kemudian memberi kemudahan kredit bagi petani didesa untuk membeli alat-produksi, pupuk, bibit dan ternak, sampai



pada usaha menyadarkan dan membantu membentuk koperasi-desa dan sekarang nampak jelas hasilnya, ... Ditargetkan ditahun 2020, sekitar 30 juta rakyat yg masih hidup dibawah garis kemiskinan akan selesai!

⇨ Perumahan petani didesa Shan Yang, Propinsi An Hui, salah satu dari 10 Desa Makmur, ...

2. Menjalankan Ekonomi Pasar Sosialis. Dengan berani mempertahankan keunggulan sistem Sosialisme, Ekonomi Berencana yang dengan keunggulan sistem Kapitalisme,

Ekonomi Pasar, ... Kapitalisme mempunyai sistem ekonomi pasar, sosialisisme juga bisa mempunyai ekonomi pasarnya sendiri. Begitu kata Deng. Dengan tetap mempertahankan BUMN-BUMN yang dianggap penting dan menentukan kehidupan rakyat banyak, sebagai jaminan kuat pemerintah tetap bisa berperan pegang tali kendali ekonomi nasional. Tapi juga dengan berani memperkenankan kapitalis-perseorangan hidup, tumbuh dan berkembang, ...

Pengalaman diawal 30 tahun pertama, konkritnya setelah membasmi semua kapitalis menjadi milik negara ditahun 1956-1979 menunjukkan, perkembangan ekonomi nasional jadi terhambat dengan jalankan sepenuhnya Ekonomi Berencana dan hanya bersandar pada BUMN-BUMN. Dan, karena sepenuhnya hanya tergantung pada pejabat BUMN yang menjalankan, jadi tergantung integritas dan kemampuan manajemen. Tergantung rencana yang diberikan pusat sesuai tidak dengan kondisi setempat, tanpa pengaruh saingan yang terjadi di pasar, tidak ada tekanan menghadapi saingan keras dari kapitalis-perseorangan maupun hak-milik kolektif. Padahal persaingan keras di pasar itulah daya dorong kemajuan lebih cepat! Ini pertama.

Kedua, adalah kenyataan jiwa/karakter manusia yang normal itu sedikit banyak egoistis, masih mengutamakan kepentingan diri sendiri. Pada saat seseorang belum berkesadaran penuh mengabdikan rakyat, harus menjalankan BUMN dengan untung-rugi BUMN tidak secara langsung dirasakan, tidak langsung mempengaruhi kehidupan dirinya, begitu juga upah TETAP tidak berubah selama belasan tahun, tentu jadi sangat berbeda kalau menjalankan USAHA milik sendiri! Seseorang bisa saja kurang perhitungan matang saat jalankan BUMN, tapi saat menjalankan usaha sendiri tentu harus berpikir 100 kali jangan sampai RUGI!

Ketiga, dari beberapa pengamat ekonomi selama 30 tahun terakhir ini menyatakan, bahwa kelemahan yang terjadi di BUMN, seringkali menempatkan seseorang tidak pada tempat semestinya. Masih saja terjadi "titipan" kader atasan entah anaknya, keponakan atau sahabatnya sendiri, menjadi hambatan kelancaran/perkembangan usaha. Bahkan setelah berlangsung sekian tahun, tidak sedikit sedikit pejabat BUMN berubah menjadi kapitalis birokrat yang sangat dirugikan. Kelemahan demikian ini justru bisa dikatakan tidak terjadi di perusahaan kapitalis perseorangan, atau kemungkinan terjadi lebih sedikit. Dengan demikian Perusahaan kapitalis-perseorangan bisa maju lebih baik dan cepat ketimbang BUMN.

Lalu, apakah BUMN pasti kalah dalam persaingan dengan kapitalis? TIDAK juga! Perjalanan 30 tahun terakhir ini, dengan adanya persaingan keras di pasar, terjadi tuntutan lebih keras pada pejabat BUMN! Bagaimanapun juga BUMN adalah landasan kuat stabilitas makro ekonomi Tiongkok, menjadi andalan pemerintah dalam usaha

menyelesaikan masalah yang terjadi di pasar. Disamping itu, BUMN juga ada keunggulan modal kuat dan banyak fasilitas dari negara, jadi lebih mudah mendapatkan partner bekerjasama juga dalam mengembangkan usaha. BUMN tangguh menghadapi gempuran krisis moneter sedang kapitalis-perseorangan dengan berbagai sebab banyak yang jatuh bankrut.

Persaingan bebas di pasar kapitalisme yang terjadi liberal, berlaku prinsip ikan besar makan ikan kecil tentu akan menjurus kemonopoli, dan tak terhindarkan sampai pada titik inflasi dan terjadi krisis-ekonomi. Tiongkok dengan jalankan ekonomi pasar sosialisme, dengan melibatkan BUMN sebagai dasar kendali persaingan sehat yang terjadi, memberi kesempatan UMKM tumbuh berkeembang dengan baik. Bahkan BUMN juga jadi andalan pemerintah untuk mencegah terjadinya inflasi berat dan krisis ekonomi. Saat dilanda krisis moneter 2008 begitu banyak perusahaan bankrut, BUMN-BUMN itulah yg bergerak mengambil alih meneruskan usaha yg dianggap penting diteruskan. Begitulah Tiongkok bisa lolos dari dampak negatif gempuran krimon 2008, ekonomi tidak terpuruk bahkan GDP masih bisa bertahan diatas 7%.

Dengan kehadiran kapitalis-perseorangan di pasar Tiongkok, terjadi perjuangan justru saling menguntungkan kedua-belah pihak. Perkembangan maju kapitalis-perseorangan itu justru bersandar pada BUMN, bukan saling menegasi dan mematikan dalam kompetisi. Salah satu contoh tipikal yang diangkat, kapitalis di Zhe Jiang, yang dengan cerdas dan



kerja-keras memproduksi korek-api sekali pakai yang harganya sekitar ¥1-2 itu, tapi hasil produksi korek-apinya menguasai lebih 80% kebutuhan pasar nasional dan dunia! Dan itu bisa terjadi, karena dia bersandar pada BUMN untuk mendapatkan bahan baku baja dan plastik/gas.

↳Korek-api Zhe Jiang yg menguasai pasar dunia.

Patut di perhatikan, untuk mempercepat usaha membebaskan kemiskinan didesa-desa terbelakang, PKT justru menggerakkan kapitalis-perseorangan ikut serta berperan! 22 September 2015 Kamar Dagang Seluruh Tiongkok berdiskusi dengan Pemerintah dan mengeluarkan kesepakatan "Puluhan Ribu Perusahaan Membantu Puluhan Ribu Desa", untuk mempercepat langkah membebaskan kemiskinan di Tiongkok!

Tentu pemerintah memberi kemudahan bagi kapitalis-perseorangan yang menanamkan modal untuk menjalankan usaha didesa-desa terbelakang! Dan ternyata gerakan membebaskan kemiskinan disambut puluhan ribu Perusahaan kapitalis-perseorangan bertekad dan menjamin dalam 2-3 tahun menyelesaikan kemiskinan didesa!

Seperti Grup Heng Da (恒大集团), 1 Desember 2015 mulai bergerak di kabupaten Da Fang, propinsi Gui Zhou, gunakan modal ¥3 Miliar, untuk membebaskan kemiskinan 180 ribu orang ditahun 2018. Dalam 2 tahun, sudah 103 objek diselesaikan, antara lain membangun 50 desa-baru, 26 gedung sekolah, Rumahsakit, panti-jompo dan penitipan anak-anak. 297 peternakan sapi-potong, 22 pusat pembibitan sayuran, lebih 10 ribu tenda menanam sayur, lebih 10 ribu mu ladang sayur dan juga lebih 10 ribu mu ladang herbal Tionghoa dan perkebunan buah sudah mulai berproduksi, ...



Kiri, Perumahan Petani dan kanan, Panti-Jompo Desa Baru Bahagia yang dibangun Grup Heng Da

Kemudian ditahun 2017 Mei yl, Grup Heng Da melanjutkan usaha membantu membebaskan 924 ribu orang miskin di 3 wilayah dari 6 kabupaten Bi Jie, propinsi Gui Zhou, dengan tambahan modal ¥8 Miliar, dengan tekad tahun 2020 bebas dari kemiskinan, ...

Tidak kalah menarik dari Chen Xi, wanita suku Miao kelahiran tahun 1977, yang membuka usaha produksi pertanian, juga mengajukan diri siap menggunakan modal ¥50juta menanam pohon teh dilereng gunung. Petani miskin desa pegunungan Sin Shan sebanyak 2100 orang sekarang tinggal 608 orang yang masih miskin, sedang Petani miskin desa Shi Lian dari 2300 sekarang tinggal 693 orang.

Sampai dengan September 2017, sudah lebih 35 ribu perusahaan kapitalis-perseorangan yang terlibat dalam gerakan membebaskan kemiskinan di lebih 38 ribu desa-desa terbelakang, dan sudah berhasil membebaskan lebih 5,5 juta orang dari kemiskinan. Nilai total produksi yang dihasilkan sudah mencapai ¥46,6miliar, lebih ¥10 miliar untuk kesejahteraan masyarakat, dengan mempekerjakan hampir 500 ribu orang sedang lebih dari 535 ribu tenaga ahli keterampilan.

Sungguh LUAR BIASA, ternyata kapitalis-perseorangan yang dibasmi dengan dirampas hak-milik perseorangan atas alat produksi ditahun 1956, sekarang ini justru membuktikan diri berperan sangat positif dalam gerakan membebaskan kemiskinan di Tiongkok! Itulah kenyataan kapitalis-kapitalis itu adalah juga manusia normal pada umumnya, bisa ada yang jelek, jahat, serakah yg kebablasan, sebaliknya juga tidak sedikit yang baik-baik dan bisa peduli pada warga disekitar yang perlu dibantu! Cukup ditindak tegas saja kapitalis-kapitalis jahat, kejam dan melanggar HUKUM saja!

Begitulah seharusnya ditahap pertama, perjalanan jauh Jalan Sosialisme Berkarakter Tiongkok ini, dimana tenaga produksi masih terbelakang, bahkan sangat terbelakang, harus berani lebih dahulu menggunakan segenap potensi sebaik-baiknya untuk meningkatkan dan mengembangkan tenaga produksi lebih maju! Berapa lama tahap pertama jalan Sosialisme Berkarakter Tiongkok itu harus dilalui? Yang pasti, bukan satu-dua generasi bahkan sepuluh atau puluhan generasi untuk mencapai tenaga produksi yang maju dengan produksi kebutuhan hidup melimpah, ... begitu kata Deng.

Adalah juga kenyataan kapitalis-kapitalis untuk berhasil diperlukan keahlian dan kesensitifan berusaha, enterprenir dan manajemen yang baik, tidak semua orang bisa! Biarlah setiap orang bergerak dan berkembang sesuai keahlian, kemampuan masing-masing tanpa terlalu banyak diatur oleh pemerintah yang berkuasa, apalagi sengaja memabati kapitalis-kapitalis yang sudah berhasil dan berjasa dalam pembangunan ekonomi!

Sebaliknya juga terjadi kenyataan lain yang bisa kita lihat, tidak sedikit pejabat-pejabat kader komunis, yang terperosok dengan kehidupan dekaden borjuis! Bejad moral, berkorupsi-ria diatas penderitaan rakyat banyak! Itulah kenyataan kader komunis adalah juga manusia-manusia normal pada umumnya! Bisa saja tidak tahan segala godaan gemerincingnya dollar dan gadis-gadis molek yg memikat! Setiap saat pegang kekuasaan, mudah tergelincir! Menjadi pejabat koruptor yang melakukan penghisapan lebih kejam ketimbang kapitalis sesungguhnya!

Benarkah memperkenankan kapitalis-perseorangan hidup dan tumbuh berkembang menyalahi Manifesto Komunis, dimana hakmilik atas alat produksi tidak diperkenankan ditangan perseorangan? TIDAK! Marx justru menekankan perkembangan masyarakat sesuai tahap-tahapan yang harus dilalui, ... Yang menjadi masalah Marx tidak dengan jelas menyatakan kapan dan bagaimana hakmilik perseorangan atas alat produksi ditiadakan dan semua menjadi milik negara, ...

Dari praktek "Reformasi dan Keterbukaan" selama 40 tahun terakhir ini, justru menunjukkan dengan diperkenankan kapitalis tumbuh berkembang dalam masyarakat, menjadi tenaga penggerak mendorong perputaran roda ekonomi maju lebih cepat! Disatu saat bahkan pertumbuhan kapitalis-perseorangan jauh lebih cepat dan mengancam keberadaan BUMN, ... namun kemudian perkembangan selanjutnya, belasan tahun terakhir ini ternyata perkembangan BUMN setelah terus dibenahi dan disempurnakan sistem manajemen, bahkan mengancam keberadaan kapitalis-perseorangan. Khususnya setelah menghadapi gempuran krismon 2008, lebih 20 ribu perusahaan besar-kecil bankrut, ... dan, khususnya belasan tahun terakhir ini setelah didesa-desa dibentuk koperasi-desa, dimana semua PETANI menjadi pemilik saham koperasi-desa itu, bentuk

hakmilik kolektif lebih dominan.

Sebenarnya beberapa perusahaan kapitalis macam Alibaba, sebenarnya juga hak-milik kolektif, ternyata Jack Ma hanya menguasai 17% saham Alibaba, lebih ekstrim lagi Ren Zheng Fei yang mendirikan dan menjalankan Huawei, hanya menguasai 1% lebih saja! Lebih 98% saham Huawei sudah menjadi milik seluruh buruh/karyawan yang berjumlah 180 ribu orang, ... Dan Jack Ma, Ren Zheng Fei termasuk 100 pengusaha-perseorangan yang MAJU dan BERJASA dalam 40Th Reformasi Dan Keterbukaan.

Dalam perjalanan kembali dari kungjungan ke DPRKorea, September 1978, Deng Xiaoping peninjauan di LiaoNing dan mengatakan: "Dibandingkan negara-negara lain, rakyat kami sangat baik hati, upah buruh pekerja sangat rendah, petani didesa sangat miskin, apakah ini yang disebut masyarakat sosialis? Banyak-orang sudah tidak lagi bisa tahan penderitaan macam ini. Ada diskusi di luar negeri, menanyakan, berapa lama lagi orang Tiongkok bisa bertahan? Jika sosialisme ternyata seburuk dan menderita begini, apa yang seharusnya dilakukan oleh sosialisme seperti itu? Setiap orang tentu berhak meninggalkan kita! Kita harus bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat, hanya sosialisme yang sejahtera tak terkalahkan."

Tahap pertama jalan Sosialisme Berkarakter Tiongkok dalam 40 Th terakhir ini telah menunjukkan keberhasilan gemilang, tidak hanya memberikan cahaya terang HARAPAN bahwa Sosialisme bisa terwujudkan masyarakat sejahtera, tapi sekarang juga sudah berkemampuan bersaing dan melawan segala bentuk tekanan dan ancaman gembong imperialisme AS!